

BAB III

TINJAUAN KHUSUS PUSAT OLAHRAGA PAPAN LUNCUR YANG EDUKATIF DAN REKREATIF DI YOGYAKARTA

3.1 Tinjauan Kondisi Pusat Olahraga Papan Luncur

3.1.1 Tinjauan Pusat Olahraga Papan Luncur di Yogyakarta

Pusat olahraga papan luncur di Yogyakarta merupakan sebuah pusat olahraga yang ditujukan bagi para penggemar olahraga *skateboarding* yang bertujuan sebagai wadah edukatif dan rekreatif dalam bidang olahraga *skateboarding* di Yogyakarta. Pusat olahraga papan luncur ini merupakan perencanaan dari pemerintah kota Yogyakarta, melalui Dinas Pendidikan dan Olahraga yang bertujuan sebagai sarana yang dapat mewadahi olahraga *skateboarding* di Yogyakarta.

Pusat olahraga papan luncur merupakan tempat berlatih, berolahraga, berkumpulnya komunitas, wadah dalam mengadakan event atau festival dalam bidang olahraga *skateboarding* serta menjadi salah satu alternatif rekreasi di kota Yogyakarta.

3.1.2 Fasilitas Pusat Olahraga Papan Luncur di Yogyakarta

Pusat olahraga papan luncur di Yogyakarta sebagai sebuah pusat olahraga yang mewadahi olahraga *skateboarding* didukung dengan fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

Fasilitas utama antara lain :

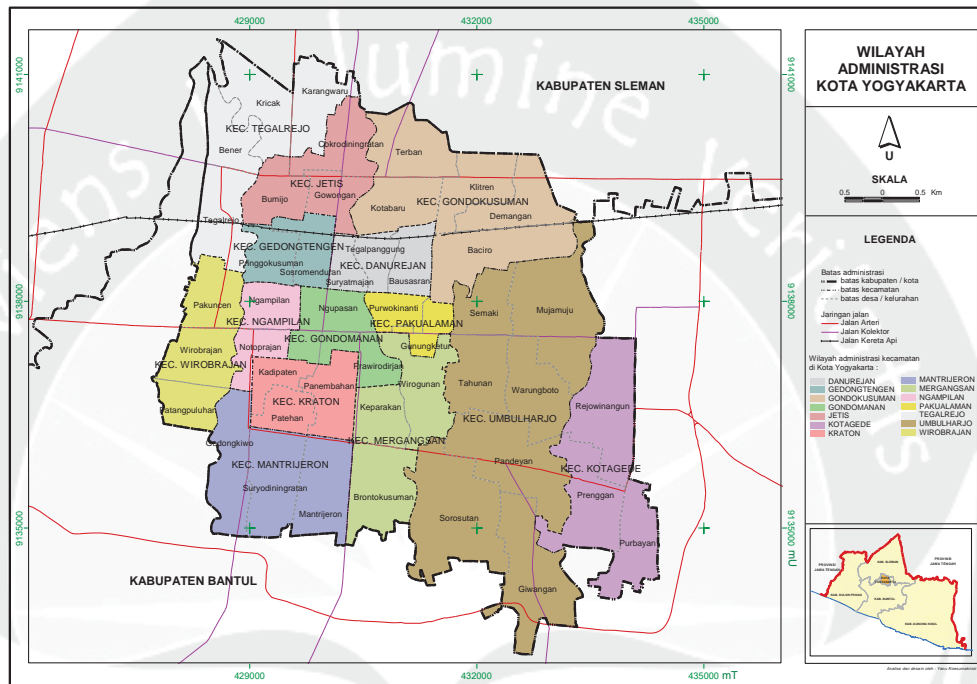
- Area latihan kelas *amateur*
- Area latihan kelas *beginner*
- Area latihan bagi *profesional*
- Area Bowl
- Area Vert
- Kantor
- Area taman (*skatepark outdoor*)

Fasilitas penunjang antara lain :

- Toko dan servis perlengkapan *skateboarding*

- Poliklinik
- Kafetraia
- Area Servis

3.2 Tinjauan Kondisi Umum Yogyakarta



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kota Yogyakarta

Sumber : (BPS Kota Yogyakarta)

Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai ibukota Propinsi DIY dan merupakan satu-satunya daerah tingkat II yang berstatus Kota di samping 4 daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten. Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan, yaitu Kecamatan Mantriwono, Kecamatan Kraton, Kecamatan Mergangsan, Kecamatan Umbulharjo, Kecamatan Kotagede, Kecamatan Gondokusuman, Kecamatan Danurejan, Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Gondomanan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Wirobrajan, Kecamatan Gedongtengen, Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tegalorejo.

3.2.1 Tinjauan Kondisi Geografis Dan Geologi

Dikutip dari situs resmi pemerintah, Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km² yang

berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY. Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh 428.282 jiwa (sumber data dari SIAK per tanggal 28 Februari 2013) dengan kepadatan rata-rata 13.177 jiwa/Km².

Batas-batas wilayah Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
2. Timur : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
3. Utara : Kabupaten Sleman
4. Selatan : Kabupaten Bantul

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara 110°24'19"¹¹ sampai 110°28'53"¹¹ Bujur Timur dan 7°15'24"¹¹ sampai 7°49'26"¹¹ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114m diatas permukaan laut.

Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah dimana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara ke selatan memiliki kemiringan ± 1 derajat, serta terdapat 3 (tiga) sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Sebelah timur adalah sungai Gajah Wong
2. Sebelah tengah adalah sungai Code
3. Sebelah barat adalah sungai Winongo

3.2.2 Tinjauan Kondisi Klimatologis

Kondisi tanah Kota Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada didataran lereng gunung Merapi (fluvia volcanic foot plain) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah vulkanis muda. Sejalan dengan perkembangan Perkotaan dan Pemukiman yang pesat, lahan pertanian Kota setiap tahun mengalami penyusutan. Data tahun 1999 menunjukkan penyusutan 7,8% dari luas area Kota Yogyakarta (3.249,75) karena beralih fungsi, (lahan pekarangan).

Tipe iklim "AM dan AW", curah hujan rata-rata 2.012 mm/thn dengan 119 hari hujan, suhu rata-rata 27,2°C dan kelembaban rata-rata 24,7%. Angin pada umumnya bertiup angin muson dan pada musim hujan bertiup angin barat daya dengan arah 220° bersifat basah dan mendatangkan hujan, pada musim kemarau

bertiup angin muson tenggara yang agak kering dengan arah $\pm 90^\circ - 140^\circ$ dengan rata-rata kecepatan 5-16 knot/jam.

3.3 Pusat Olahraga Papan Luncur di Yogyakarta

3.3.1 Pemilihan Lokasi Pusat Olahraga Papan Luncur

Syarat dalam penentuan lokasi Pusat Olahraga Papan Luncur di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Terletak di Wilayah Kota Yogyakarta.
2. Merupakan lahan terbuka yang luas.
3. Dekat dari kawasan perkotaan, kawasan olahraga dan kawasan pendidikan.
4. Memiliki akses yang baik, dapat dijangkau oleh kendaraan pribadi, kendaraan roda dua, roda empat, serta kendaraan umum.
5. Memiliki akses jalan perkotaan, baik arteri primer maupun sekunder.
6. Tidak berdekatan dengan kawasan olahraga lain yang sejenis.

Berdasarkan persyaratan diatas, maka terdapat dua lokasi yang cukup tepat menjadi site di Yogyakarta, yaitu pada Kecamatan Umbulharjo dan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

Lokasi pertama yaitu Kecamatan Umbulharjo merupakan salah satu kecamatan di kota Yogyakarta dan merupakan kecamatan yang terluas. Terdapat 7 kelurahan yang berada di dalam wilayah administratif Kecamatan Umbulharjo. Tujuh kelurahan yang berada di dalam wilayah administratif Kecamatan Umbulharjo antara lain :

1. Kelurahan Pandeyan
2. Kelurahan Sorosutan
3. Kelurahan Giwangan
4. Kelurahan Warungboto
5. Kelurahan Mujamuju
6. Kelurahan Semaki
7. Kelurahan Tahunan

Lokasi kedua yaitu Kecamatan Gondokusuman merupakan satu kecamatan di kota Yogyakarta yang mewadahi 5 kelurahan dalam wilayah administratifnya.

Lima kelurahan yang berada di dalam wilayah administratif Kecamatan Gondokusuman antara lain :

1. Kelurahan Terban
2. Kelurahan Demangan
3. Kelurahan Klitren
4. Kelurahan Kotabaru
5. Kelurahan Baciro



Gambar 3. 2 Pemilihan Lokasi Pusat Olahraga Papan Luncur

Sumber : Imagery Google Earth, 2015

3.3.2 Pemilihan Site Pusat Olahraga Papan Luncur

Site pusat olahraga papan luncur di Yogyakarta harus memenuhi beberapa kriteria yang berkaitan dengan fungsi kawasan, site terpilih dari lokasi diatas adalah:

1. Site 1

Site 1 berada di Jalan Kenari, Kelurahan Mujamuju, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Lokasi ini merupakan lahan kosong yang luas, berdekatan dengan kawasan permukiman, kawasan sekolah, perkantoran serta kawasan olahraga seperti stadion mandala krida dan amongrogo.



Gambar 3. 3 Site 1 : Lahan di Jalan Kenari, Umbulharjo

Sumber : Imagery Google Earth, 2015



LT	TB	KDB	KLB
40 – 100	16	90	1,8
101 – 200	16	90	1,8
201 – 400	18	80	2,4
401 – 1000	20	80	3,0
> 1000	20	80	3,0

Gambar 3. 4 Site 1 : Peruntukan Lahan

Sumber : Pemerintah Kota Yogyakarta

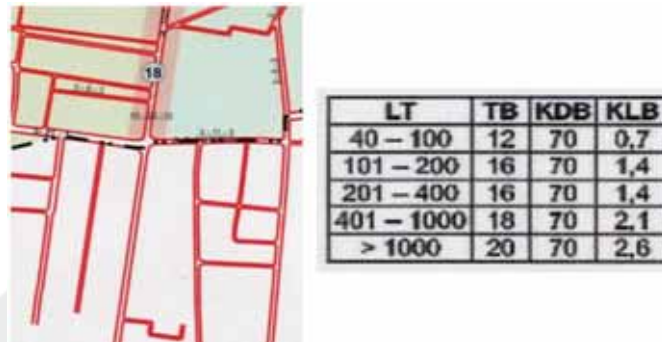
2. Site 2

Lokasi site 2 berada di Jalan Timoho, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Lokasi ini merupakan lahan kosong yang luas, berdekatan dengan kawasan permukiman, kawasan sekolah, perkantoran serta fasilitas olahraga lain seperti jogja futsal.



Gambar 3. 5 Site 2 : Lahan di Jalan Timoho, Gondokusuman

Sumber : Imagery Google Earth, 2015



Gambar 3. 6 Site 2 : Peruntukan lahan

Sumber : Pemerintah Kota Yogyakarta

Tabel 3. 1 Skoring Pemilihan Site

KRITERIA	BOBOT	LOKASI			
		SITE 1		SITE 2	
		KONDISI	SKOR	KONDISI	SKOR
AKSESIBILITAS	30	Jalan Perkotaan (Arteri Primer), tingkat keramaian tinggi	30	Jalan Perkotaan (Arteri Primer), tingkat keramaian tinggi	30
VEGETASI	10	Tanaman liar di dalam site, pohon peneduh di pinggir pedestrian	5	Tanaman liar di dalam site, pohon peneduh di pinggir pedestrian	5
VIEW	10	Potensi kearah Selatan (Jalan Utama)	10	Potensi kearah Timur (Jalan Utama)	10
LINGKUNGAN	30	Kawasan Pemukiman, sekolah, perkantoran dan olahraga	30	Kawasan Pemukiman, sekolah, perkantoran dan olahraga	30
KONTUR	10	Realtif datar	10	Relatif datar	10
SARANA OLAHRAGA LAIN	10	Lap. Sepakbola, Lapangan Basket	5	Lap.Futsal	10
SKOR	100		90		95

Sumber : Survei Penulis, 2015

Berdasarkan analisis perbandingan dari dua alternatif site, dapat diambil kesimpulan lokasi yang tepat untuk pusat olahraga papan luncur di Yogyakarta adalah lokasi site 2.

Lokasi site 2 berada di Jalan Timoho, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Aksesibilitas yang dimiliki site 2 baik karena

berada di pinggir jalan perkotaan (arteri primer) dua arah yang dilengkapi dengan pedestrian di kedua sisinya.



Gambar 3. 7 Site 2 : Site Terpilih

Sumber : Survey Penulis, 2015

Selain itu lokasi site 2 berada pada kawasan yang sangat mendukung fungsi pusat olahraga papan luncur. Fasilitas kesehatan berupa RS. Happy Land juga berada sangat dekat dengan lokasi site 2. Sarana olahraga lain yang berada dekat dengan site ini berupa lapangan futsal yang bukan merupakan fasilitas olahraga sejenis. View keluar maupun ke dalam site baik karena lokasi yang berada di pinggir jalan sehingga akan menciptakan suasana yang baik antara pengamat dan para *skaters*.



Gambar 3. 8 Site 2 : Lingkungan Sekitar

Sumber : Survey Penulis, 2015